

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA)

(Studi pada Bank Mandiri Syariah Periode 2009 - 2016)

The Influence Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return on Asset (ROA)

(Studies in Bank Mandiri Syariah Period 2009 - 2016)

¹Mochammad Rifki Adrian, ²Dr. H. Dikdik Tandika, SE., M.Sc, ³H.Azib.,SE.,Msi

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email : ¹rifkiadrian22@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) to Return On Assets (ROA). The data used comes from Bank Mandiri Syariah Quarterly financial report, from 2009 to 2016. The population in this study is the financial statements of 1 Bank, namely Bank Mandiri Syariah and the number of samples taken as many as 32 data taken through purposive sampling. The research method used in this study is multiple regression, coefficient of determination, as well as tests conducted partially and simultaneously. The results showed that Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) had positive and significant effect on Return On Asset (ROA), proved by determination coefficient value of 0.415 and significance value of 0.000. The research findings show the result and the conclusion that the variable of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) together have an effect on Return On Asset (ROA) at significance level below 5%. The variables studied gave 41.5% effect on Return On Assets (ROA), and the rest influenced other variables not included in the research variables.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Assets (ROA)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan Triwulan Bank Mandiri Syariah, mulai dari tahun 2009 - 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 1 Bank yaitu Bank Mandiri Syariah dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 32 data yang diambil melalui purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, koefisien determinasi, serta pengujian yang dilakukan secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,415 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan penelitian menunjukkan hasil dan kesimpulan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada tingkat signifikansi dibawah 5%. Variabel yang diteliti memberikan efek sebesar 41,5% terhadap *Return On Asset* (ROA), dan sisanya di pengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA)

A. Pendahuluan

Keberadaan Perbankan sangat penting dalam suatu sistem perekonomian modern. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena dengan kinerja keuangan yang baik, bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah (*agent of trust*). Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh bank akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para stakeholder dan dapat pula meningkatkan kinerjanya.

Pada tahun 1998 muncul Undang-undang No. 10 tahun 1998 atas perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.¹ Sejak diberlakukannya Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank yang beroperasi berdasarkan bunga (yang disebut bank konvensional) dan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil atau syariah Islam (disebut dengan bank syariah).² Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 disebut dengan tegas istilah —prinsip syariah— yaitu bank berdasarkan prinsip syariah. Karena operasinya berpedoman ketentuan-ketentuan Syariah Islam, maka bank Islam disebut pula —Bank Syariah—. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank dalam melakukan kegiatannya tidak hanya memperhatikan prinsip syariah saja tetapi juga harus memperhatikan rambu-rambu ketentuan Bank Indonesia atas terjadinya usaha yang dilakukan oleh bank. Penetapan rambu-rambu ketentuan dari BI bertujuan agar bank sebagai *financial intermediary institution* yang melakukan kegiatan usaha mendapatkan keuntungannya harus selalu dengan cara yang sesuai Syariah Islam.

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, Untuk mencapai tujuan itu maka bank harus benar-benar menjalankan fungsinya dengan baik. Pada bank Syariah, hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan hanya hubungan debitur dengan kreditur, melainkan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*sohibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Itulah sebabnya penting bagi bank Syariah untuk terus meningkatkan profitabilitas.

Pengelolaan bank yang semakin baik akan memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja bank. Kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka kurang maksimal kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, dalam hal ini ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan

Penyebab menurunnya tingkat profitabilitas bank salah satunya adalah adanya penurunan dalam perolehan laba bersih. Penurunan dalam perolehan laba bersih dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya dikarenakan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financial Deposit Ratio* (FDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutup penurunan aktiva yang akibat kerugian-kerugian yang dialami. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan.

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan berpengaruh

terhadap kinerja bank.

B. Tinjauan Pustaka

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah modal berbanding aktiva atau rasio kecukupan modal minimum. Modal merupakan aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Hal itu dikarenakan beroperasi atau tidaknya dan dipercaya atau tidaknya suatu bank salah satunya dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modal.

Kecukupan modal ini berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan dana yang dilakukan pihak ketiga dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Artinya seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan depositan yang ingin menarik kembali uangnya yang digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. Tingkat kesehatan bank yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan adalah profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu pendapatan atau laba.

Return On Asset (ROA) dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 1 bank dengan data Triwulan yang mana bank tersebut telah diolah berupa kelengkapan data dan ditentukan sesuai kriteria yakni perbankan syariah pada periode 2009-2016.

Tabel 1. Hasil pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.086	2.098			
	CAR	-.209	.079	-.372	-.2643	.013
	FDR	.109	.024	.648	4.606	.000

a. Dependent Variable: ROA

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hipotesis uji T untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut: Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai T Hitung sebesar (-2,643) dengan nilai T Tabel sebesar 2,048. Maka T Hitung < T Tabel yaitu (-2,643) < 2,048.. Nilai signifikansi sebesar 0,013 atau 1,3%. Karena signifikansi lebih kecil dari 5% maka pengelolaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Hipotesis uji T untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut: Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai T hitung sebesar 4,606 dan T Tabel sebesar 2,048. Maka T Hitung > T Tabel yaitu 4,606 > 2,048. Nilai signifikansi sebesar 0,000 atau 0%. Karena signifikansi lebih kecil dari 5% maka pengelolaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Mandiri Syariah 2009 - 2016)", peneliti telah memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata – rata nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Mandiri Syariah Periode 2009 – 2016 mengalami nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang Fluktuatif atau tidak stabil. Selama periode penelitian terdapat nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) paling rendah yaitu pada Tahun 2010 Triwulan ke 4 sebesar 10,64%. Bank yang memiliki nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dikatakan baik apabila memiliki nilai persentase *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih dari 12%.
2. Rata – rata nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Mandiri Syariah Periode 2009 – 2016 mengalami nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang juga Fluktuatif atau tidak stabil. Selama periode penelitian terdapat nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) paling rendah yaitu pada Tahun 2016 Triwulan ke 3 sebesar 80,4%. Bank yang memiliki nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dikatakan baik apabila memiliki nilai persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) lebih dari 90%.
3. Rata – rata nilai *Return On Asset* (ROA) pada Bank Mandiri Syariah Periode 2009 – 2016 mengalami nilai *Return On Asset* (ROA) yang menurun setiap Triwulannya. Selama periode penelitian terdapat nilai *Return On Asset* (ROA) paling rendah yaitu pada Tahun 2016 Triwulan ke 3 sebesar 0,6%. Bank yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) dikatakan baik apabila memiliki nilai persentase *Return On Asset* (ROA) lebih dari 2%.
4. Berdasarkan perhitungan parsial dan simultan berikut hasil dari :
 - a. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) karena tingkat signifikansinya sebesar 0,013 yang artinya lebih besar dari 0,05.
 - b. Secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) karena tingkat signifikansinya sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05.
 - c. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), karena

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $12,017 \geq 2,934$ maka H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak terkait maupun pihak lainnya mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan tersebut, berusaha mempertahankan kinerja keuangan khususnya rasio keuangan yang telah diteliti yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA). Karena semakin meningkatnya rasio keuangan tersebut, maka nilai perusahaan pun ikut meningkat dimata investor dan nilai harga saham pun ikut meningkat.
2. Bagi investor
Investor lebih memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan yang terus meningkat. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperbanyak rasio keuangannya. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengganti objek penelitian dengan sektor lain yang lebih teliti.

Daftar Pustaka

- Achmad, T, Kusuno. 2003. *Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia*. Media Ekonomi dan Bisnis.
- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya.
- Bank Indonesia. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank No. 10/15/PBI/2008
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- C, Devien Aprianto. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dan Risiko Perusahaan. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia. Indonesia.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain,. Jakarta: Erlangga.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan. Cetakan Kesatu*. Bandung: PT. Pustaka.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi), Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Lukman Syamsudin. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 - 2007)*.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: YPKN.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, (2007) *Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan*. BULETIN STUDI EKONOMI Volume 12 Nomor 1 Tahun 2007
- Riyanto, Agus. 2012. *Statistik Deskriptif (Untuk Kesehatan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudarsono Heri. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmalana Soelaiman. 2008. *Manajemen Keuangan Kebijakan Pengendalian*. Jakarta: Intermedia Personalia Utama.
- Surat Edaran Bank Indonesia 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010
- Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.